**ANALISIS WEBSITE DI SMK ISLAN KUNJANG DENGAN METODE SUS**

1. **PENDAHULUAN**

Dengan berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi terutama website yang sudah menjadi kebutuhan dari Dunia Pendidikan yang tidak akan dapat terpisahkan dalam hal layanan untuk pengguna. Dalam penerapannya seperti halnya di lembaga pendidikan saat ini dimana fasilitas internet dan web menjadi tonggak utama dalam memberikan pelayanan informasi kepada lini cakupannya seperti guru, siswa, alumni, dan masyarakat. Kenyamanan bagi pengguna dan kualitas dalam mengakses setiap konten informasi pada website menjadi hal yang harus menjadi prioritas utama. Keberhasilan suatu layanan sistem informasi diukur dari kemampuannya memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan. Di antara kemampuannya adalah kemudahan penggunaan atau kebergunaan serta kesan menyenangkan yang dirasakan pengguna. Dengan adanya hal tersebut, sehingga dibutuhkan analisis tentang apa saja faktor yang akan mempengaruhi pada tingkatan kualitas sebuah web. Karena dengan memanfaatkan teknologi informasi suatu organisasi akan dapat mengoptimalkan informasi yang dibutuhkan dengan tepat, akurat, dan cepat (Matera et al., 2006),(Pamungkas & Saifullah, 2019), (Aprilia et al., 2015), (Intanny et al., 2018), (Purwati et al., 2018).

SMK Islam Kunjang merupakan lembaga pendidikan di Jawa Timur yang mengedepankan penerapan teknologi informasi. Sebagian besar interaksi akademik di lingkungan pendidikan SMK Islam kunjang sudah mengadaptasi dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai fasilitas utama sesuai dengan visi dan misi di institusi ini. Seperti adanya website sekolah khususnya website (Administrasi Pendidikan) program studi yang berguna memberikan informasi kepada siswa, orang tua atau cakupan lainnya. Terkait informasi administrasi sekolah, info dan berita terbaru, guru, kurikulum dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan didapatkan permasalahan di website SMK Islam Kunjang yaitu, selama ini belum adanya upaya untuk melakukan evaluasi mengenai pengukuran kebergunaan dan kepuasan pengguna dalam mengakses website ini. Hal ini bertujuan Agar website di SMK Islam Kunjang kedepan dapat berkembang dan berjalan dengan kuliatas optimal sesuai dengan pengalaman dan kebutuhan penggunanya.

Usability atau kebergunaan adalah salah satu faktor yang relevan dari kualitas aplikasi Web. Baru-baru ini, telah menerima perhatian besar, dan telah diakui sebagai properti fundamental untuk keberhasilan aplikasi Web. Dalam hal ini perlu memperhatikan pedoman dalam pengembangannya, yaitu harus melalui beberapa pedoman kebermanfaatan agar tujuan utama website yang di kembangkan dapat tercapai (Matera et al., 2006), (Welda et al., 2020).

Usability adalah atribut kualitas yang dapat menilai seberapa mudah antarmuka pengguna digunakan, antarmuka yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan interaksi yang mudah antara pengguna dengan sistem (Nielsen, 2012). Selain itu, usability merupakan parameter yang cukup berpengaruh pada keberhasilan sebuah aplikasi. Tiga hal menurut International Standart Organization sebagai aspek pengukuran usability, yaitu: (1) Efektif adalah ketetapan pengguna dalam lingkungan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. (2) Efisien adalah kemampuan yang digunakan user dalam mencapai tujuan. (3) Kepuasan adalah kebebasan dari ketidak nyamanan dan perilaku positif dari sebuah produk (Aprilia et al., 2015).

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan penulis, perlu dilakukan kajian terkait Usability pada web Sekolah di SMK Islam Kunjang pada saat ini, agar pemanfaatan website ini dapat dioptimalkan secara lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengukuran kebergunaan (usability) ini dijalankan untuk mengetahui seberapa efektif, efisien dan memuaskan sebuah website Sekolah di SMK Islam Kunjang menurut pengguna yaitu siswa.

Pengukuran dan penilaian usability yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner berbasis sistem usability scale (SUS). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, System Usability Scale (SUS) merupakan alat pengujian usability yang valid dan reliabel setelah dilakukan pengujian (Lewis, 2018), (Bangor et al., 2009), (Lewis & Sauro, 2009) , (Sharfina & Santoso, 2017). Oleh karena itu, peneliti menggunakan SUS untuk menguji kebergunaan (usability) dari website Sekolah di SMK Islam Kunjang Khususnya Website di Administrasi Sekolah.

1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode dekriptif adalah suatu metode yang mengemukakan masalah dengan cara mengumpulkan data–data yang disajikan untuk mengambarkan karateristik suatu keadaan atau objek penelitian dan mengambil kesimpulan[8]. Dalam penelitian ini diputuskan pada tahap awal untuk menerapkan instrumen tes dengan menggunakan angket berbasis SUS. Langkah selanjutnya adalah memilih responden. Jumlah dan asal responden akan menentukan keabsahan data yang dikumpulkan nantinya. Data yang terkumpul dihitung berdasarkan perhitungan yang digunakan pada saat tes. Dari hasil perhitungan data tersebut, kesimpulan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Menentukan scenario instrument pengujian

Menyebarkan instrument kepada responden

Mengumpulkan data responden

Menghitung dan menganalisis data dari responden

Membuat kesimpulan

Gambar 1. Langkah – langkah penilitian

Responden pada penelitian ini adalah siswa dan guru SMK Islam Kunjang dan yang menjadi objeknya adalah website SMK Islam Kunjang yang beralamat di smkislamkunajng.sch.id yang memiliki menu utama Beranda, Profil, Direktori Siswa, Layanan Aplikasi, PPDB, Galeri dll. Responden yang diambil sampelnya sebanyak 85 orang terdiri dari Guru, siswa dan karyawan yang dipilih secara acak dengan tujuan agar dapat memberikan rekomendasi yang akurat untuk perbaikan website. Seperti pada table 1

|  |  |
| --- | --- |
| Table 1. responden | |
| Responden | Jumlah |
| Guru | 25 |
| Siswa | 55 |
| Non Ten pendidik | 5 |
| Total | 85 |

Kuesioner SUS menggunakan 5 poin skala Likert dan diminta untuk menilai 20 pernyataan SUS sebagai “Sangat Tidak Setuju”, “Tidak Setuju”, “Netral”, “Setuju”, atau “Sangat Setuju”, bergantung pada penilaian masing-masing responden.

|  |  |
| --- | --- |
| **Table 1. responden** | |
| Responden | Jumlah |
| Guru | 25 |
| Siswa | 55 |
| Non Ten pendidik | 5 |
| Total | 85 |

1. **System Usability Scale (SUS)**

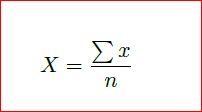
System Usability Scale (SUS) merupakan salah satu alat pengujian usability yang paling populer. SUS dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986, 335yang merupakan salah satu teknik pengukuran usability yang paling handal, populer, efektif, serta murah. SUS terdiri dari kuesioner yang berisi 10 item pertanyaan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

|  |  |
| --- | --- |
| **Table 2. Item Pertanyaan SUS** | |
| **No.** | **Item pertanyaan** |
| 1. | Saya berpikir akan menggunakan system ini |
| 2. | Saya merasa system ini rumit untuk digunakan |
| 3. | Saya merasa system ini mudah di gunakan |
| 4. | Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan system ini |
| 5. | Saya merasa fitur – fitur system ini berjalan dengan semestinya |
| 6. | Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten ( tidak serasi dengan system ini ) |
| 7. | Saya merasa orang lain ; akan memahami cara menggunakan system ini dengan cepat |
| 8. | saya merasa system ini membinungkan |
| 9. | Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan system ini |
| 10. | Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan system ini |

Kuesioner SUS menggunakan 5 skala Likert dengan penilaian mulai dari “ sangat tidak setuju” , ”tidak setuju” , “netral” , “setuju” , dan “sangat setuju”, seperti terdapat pada Tabel 3. SUS memiliki

|  |  |
| --- | --- |
| Tabel 2. Linkert | |
| Jawaban | Skor |
| Sangat tidak setuju | 1 |
| Tidak setuju | 2 |
| Netral / ragu | 3 |
| Setuju | 4 |
| Sangat setuju | 5 |

Setelah melakukan pengumpulan data dari responden, kemudian data tersebut dihitung. Untuk menggunakan System Usability Scale (SUS), ada beberapa aturan perhitungan skor SUS. Aturan perhitungan skor SUS adalah pada setiap pertanyaan bernomor ganjil, skor jawaban yang didapat dari skor responden akan dikurangi 1; sedangkan setiap pertanyaan bernomor genap, skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi skor jawaban yang didapat dari responden. Skor SUS didapat dari hasil penjumlahan skor setiap jawaban kemudian dikali 2,5. Aturan perhitungan skor berlaku untuk setiap responden. Selanjutnya, skor SUS dari masing-masing responden dicari skor rata-ratanya denganmenjumlahkan semua skor dan dibagi dengan jumlah responden. Berikut rumus menghitung skor SUS :



Dengan

**X** adalah skor rata-rata,

∑ x adalah jumlah skor SUS,

dan **n** adalah jumlah responden

Cara menggunakan System Usability Scale (SUS) dilakukan dengan memasukkan jawaban

yang diterima dari responden di program excel atau aplikasi lain. Contoh rekapitulasi datanya

seperti pada Tabel 4. Dimana Q1 sampai Q10 merupakan nomor pertanyaan, sedangkan angka dibawah nomor pertanyaan merupakan jawaban dari responden.

TABEL 4. Contoh data dari responden

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| RESPONDEN | JENIS KELAMIN : | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | Q9 | Q10 | Q11 | Q12 |
| R1 | L | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 1 |
| R2 | L | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| R3 | L | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| R4 | L | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 |
| R5 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| R6 | L | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| R7 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 |
| R8 | L | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| R9 | L | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 |
| R10 | L | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

Data yang diperoleh dari responden pada Tabel4, selanjutnya dihitung dengan aturan perhitungan SUS. Kemudian hasil skor masing-masing responden dijumlahkan mulai dari Q1 sampai Q10. Kemudian jumlah tersebut dikali dengan 2,5 untuk mendapatkan nilai akhir. Tabel 5 merupakan contoh hasil perhitungan dari Tabel 4, selanjutnya dicari rata-rata nilainya seperti pada rumus 1.

Setelah dihitung seluruh nilai akhir, kemudian di-akukan perhitungan nilai rata-rata. Berdasarkan skor rata-rata SUS yang diperoleh, selanjutnya dibandingkan dengan penilaian SUS. Beberapa penelitian mensyaratkan nilai diatas 68 untuk mendapatkan nilai usability pada aplikasi, sedangkan nilai dibawah 68 menunjukkan masih terdapat kekurangan pada aplikasi tersebut sehingga perlu dilakukan perbaikan.

Jurnal Ilmiah KOMPUTASI, Volume 20 No :3, September 2021, p-ISSN 1412-9434/e-ISSN 2549-7227